



# Agus Siagakan Petugas Piket

- BPBD Yogya Waspada Longsor di Tegalrejo
- Titik Rawan Ada di Empat Kelurahan

**YOGYA, TRIBUN** - Peristiwa longsor di Banjarnegara, Jawa Tengah, membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta meningkatkan langkah antisipasi. Salah satu wilayah berpotensi longsor yang perlu diwaspadai di Yogyakarta, adalah Kecamatan Tegalrejo.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan potensi rawan longsor di Kecamatan Tegalrejo, terutama ada di empat titik yakni di Kelurahan Kricak, Kelurahan Bener, Kelurahan Tegalrejo dan Kelurahan Karangwaru, terutama yang berdekatan dengan Sungai Winongo.

Sebab, daerah di Tegalrejo bertebing, sehingga perlu menyikapi tanda-tanda jika sewaktu-waktu terjadi longsor. Selama ini, timnya

**”Mereka sewaktu-waktu bisa segera memberikan informasi kepada relawan, apabila ada bencana.”**

**AGUS WINARTO**  
Kepala BPBD Kota Yogyakarta

sudah mulai melakukan pengamatan di sejumlah titik itu, karena kondisi tebing masih belum ada pengaman. Jika curah hujan tinggi dan kondisi tanah sudah jenuh air, sewaktu-

waktu bisa ambrol.

”Ada empat titik di kampung itu yang jarak antara permukiman dan sungai sangat dekat, ada pula rumah yang berada di pinggir tebing, itu juga perlu

diwaspadai,” jelas Agus, Senin (15/12).

Mengantisipasi potensi bahaya longsor, Agus menyiapkan petugas piket untuk mengantisipasi bencana yang terjadi. Tim Reaksi Cepat (TRC) nantinya akan memberikan informasi kepada relawan taruna tanggap bencana untuk melakukan tindakan. ”Mereka sewaktu-waktu bisa segera memberi-

■ Bersambung ke Hal 14

## Agus Siagakan

kan informasi kepada relawan, apabila ada bencana,” tuturnya.

Agus mengatakan relawan tanggap bencana akan tersebar di kecamatan, sehingga diharapkan bisa mengurangi risiko bencana. BPBD juga akan terus berkomunikasi dengan petugas yang ada di kecamatan-kecamatan.

”Kami juga sudah membentuk kampung tangguh bencana serta melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat, terutama yang berada di daerah rawan

longsor,” ujar Agus.

Kewaspadaan, kata dia lebih ditingkatkan sebab saat ini curah hujan mulai tinggi. ”Kita perlu waspada dengan kondisi seperti saat ini, sehingga jika terjadi bencana tidak ada korban jiwa,” ujar Agus.

**Bertebing**

Dikatakan, Camat Tegalrejo, Sutini, menilai rawan longsor terutama di RW 2 Kelurahan Kricak, dimana kondisi wilayahnya bertebing. Sementara jarak pinggir tebing dengan permukiman warga sekitar 10 meter.

Titik lainnya yakni di daerah Kricak dan Bener yang tahun lalu sempat longsor. Di dekat SD Bangirejo kondisi tanah juga sudah mulai tergeras sungai.

”Itu kondisinya sudah bahaya sekali, namun sampai sekarang belum ditindaklanjuti,” ungkapnya.

Meski begitu, Sutini juga sudah mulai mewaspadai banjir di Sungai Winongo bersama Badan Lingkungan Hidup (BLH), muspika dan warga, mereka sudah mulai kerja bakti membersihkan sungai.

”Minggu lalu kami sudah bersihkan sampah mendapat 200 karung,” ujarnya.

Sementara untuk lokasi di Kelurahan Perer, juga sudah mulai dilakukan antisipasi. Sebab di wilayah itu sudah ada saluran air hujan yang bocor. Bahkan tahun lalu, kondisi taludnya sempat longsor namun sudah dicekasi.

”Namun kendaraan motor belum berani melintas di atas talud, karena masih berpotensi longsor,” katanya. (tea)

Sambungan Hal. 13

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005